**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil tes kemampuan menyimak cerita rakyat yang sudah dilakukan peneliti diketahui bahwa kemampuan menyimak siswa pada tahap prasiklus masih rendah dibandingkan tahap siklus 1 dan siklus II. Pada tahap prasiklus dari 36 siswa yang dijadikan subjek penelitian hanya 10 siswa atau 27,78% yang mencapai nilai KKM; selebihnya 26 siswa atau 72,22% tidak mencapai KKM. Selanjutnya, pada siklus 1 kemampuan menyimak siswa mengalami peningkatan sebesar 13,61 dari 57,36 menjadi 70,97 pada tahap prasiklus. Pada tahap siklus 1 siswa yang dinyatakan tuntas dalam menyimak sebanyak 24 orang atau 66,67%; sedangkan 12 siswa lagi atau 33,33% dinyatakan tidak tuntas. Sementara itu, pada tahap siklus II keberhasilan siswa dalam menyimak sangat signifikan. Hal ini dibuktikan dari nilai kemampuan menyimak siswa, yaitu 32 orang atau 88,89% dinyatakan tuntas dengan mendapat nilai di atas KKM; sedangkan 4 siswa lagi atau 11,11% dinyatakan tidak tuntas dengan mendapat nilai di bawah KKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media audio dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V MI Islamiyah Al Arqam Palembang dalam menyimak cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan peneliti terhadap siswa kelas V MI Islamiyah Al Arqam Palembang, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk mengajarkan materi menyimak guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran seperti audio, visual, ataupun audio visual.
2. Media audio dapat digunakan dalam pembelajaran apa saja yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, bukan terbatas pada mata pelajaran bahasa Indonesia saja.
3. Penelitian ini telah diujicobakan di MI Islamiyah Al Arqam Palembang dan perlu ditindaklanjuti dengan penelitian-penelitian sejenis di sekolah lain.